

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh berupa kesimpulan yang berkaitan dengan pembelajaran *group investigation* dan pembelajaran *inductive thinking*, keterampilan proses sains biologi siswa dan berpikir tingkat tinggi belajar siswa. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* lebih baik dibandingkam dengan model pembelajaran *inductive thinking*.
2. Berfikir tingkat tinggi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* lebih baik dibandingkam dengan model pembelajaran *inductive thinking*.
3. Keterampilan proses sains siswa pada KBA yang rendah dan tinggi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* lebih baik dibandingkam dengan model pembelajaran *inductive thinking*.
4. Berfikir tingkat tinggi siswa pada KBA yang rendah dan tinggi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* lebih baik dibandingkam dengan model pembelajaran *inductive thinking*.
5. Terdapat hubungan antara keterampilan proses sains dan berfikir tingkat tinggi siswa dari hasil penerapan model pembelajaran *inductive thinking* dan *group*

investigation pada materi ekosistem bidang studi biologi di MAN 1 Aceh Tenggara.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada keterampilan proses sains dan berpikir tingkat tinggi belajar siswa melalui pembelajaran *group investigation* dan pembelajaran *inductive thinking*. Terdapat perbedaan keterampilan proses sains dan berpikir tingkat tinggi belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *group investigation* dengan pembelajaran *inductive thinking* secara signifikan. Ditinjau dari interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasilnya dapat dilihat dari pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen I dan siswa kelas eksperimen II dengan kategori KAB siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pembelajaran *group investigation* dan pembelajaran *inductive thinking* antara lain:

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan di lapangan terlihat bahwa keterampilan proses sains biologi siswa dan berpikir tingkat tinggi belajar siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model biologi, sehingga ketika diminta untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit.

2. Pembelajaran *group investigation* dan pembelajaran *inductive thinking* dapat diterapkan pada kategori KAB (tinggi, sedang, rendah) pada keterampilan proses sains dan berpikir tingkat tinggi belajar siswa. Adapun pembelajaran *group investigation* dan pembelajaran *inductive thinking* mendapatkan keuntungan lebih besar terhadap siswa dengan kategori KAB tinggi.

5.3 Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan pembelajaran *group investigation* dan pembelajaran *inductive thinking* ini masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru biologi MAN/ SMA, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

keterampilan proses sains dan berpikir tingkat tinggi belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *group investigation* lebih baik dari pada keterampilan proses sains biologi siswa dan berpikir tingkat tinggi belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *inductive thinking* , untuk itu disarankan untuk guru MAN 1 Aceh Tenggara untuk menggunakan pembelajaran *group investigation* di dalam pembelajaran, karena siswa MAN lebih menyukai bentuk masalah di dalam biologi yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran *group investigation* dan pembelajaran *inductive thinking* masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan berpikir tingkat tinggi belajar siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi biologi.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya dapat dilengkapi dengan aspek lain secara terperinci yang terjangkau saat ini.